

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
AL QUR'AN HADITS KELAS VII
MTS AL AZHAR CARANGREJO SAMPUNG PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



OLEH:

ULIL HADI IHSANUDIN

NIM. 2021620101050

**FAKULTAS TARBIYAH
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALISONGO NGABAR
PONOROGO**

2025

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
AL QUR'AN HADITS KELAS VII
MTS AL AZHAR CARANGREJO SAMPUNG PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S-I)



Oleh:

Ulil Hadi Ihsanudin
NIM. 2021620101050

Pembimbing:

Dr. Yuli Umro'atin, M.Pd.

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALISONGO NGABAR
PONOROGO
2025**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII di Mts Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025
Nama : Ulil Hadi Ihsanudin
NIM : 2021620101050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 05 Juli 2025

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata dalam bidang pendidikan.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang : Siti Musarofah, M.Fil.I.

Sekretaris : Siti Khusnul Faizah, M.Pd.

Penguji : Darul Ma'arif, M.S.I.

()
()
()

Ponorogo, 11 Juli 2025

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIM


Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN 2104059102





**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

H a l : **Nota Dinas**
Lamp. : 4 (Empat) Exemplar
An. Ulil Hadi Ihsanudin

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di –
NGABAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama : Ulil Hadi Ihsanudin
NIM : 2021620101050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII Madani di Mts Al-Azhar Sampung Ponorogo Tahun Ajaran 2024/2025

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasah Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 20 Juni 2025

Pembimbing

Dr. Yuli Umro'atin, M.Pd

PERNYATAAN KEABSAHAN TULISAN

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulil Hadi Ihsanudin

NIM : 2021620101050

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VII MTs AL-
AZHAR SAMPUNG PONOROGO TAHUN AJARAN 2024/2025

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang
dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau
dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau Sebagian besar dan dapat
dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 20 Juni 2025

Pembuat Pernyataan,



Ulil Hadi Ihsanudin

NIM 2021620101050

ABSTRAK

Ihsanudin, Ulil Hadi. Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs A-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin Walisongo Ngabrar Ponorogo, Pembimbing Dr. Yuli Umro'atin, M.Pd.

Kata Kunci: Metode *Drill*, Prestasi Belajar.

Pemilihan metode pembelajaran harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran, artinya dalam menentukan metode pembelajaran itu tepat, maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Salah satu metode yang digunakan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo adalah metode *drill*. Metode *drill* mengandung arti latihan, pada umumnya metode ini digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, keterampilan dari apa yang dipelajari.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo, mengetahui dan mendeskripsikan implikasi metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo, dan mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo.

Hasil penelitian: 1) Pelaksanaan metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs Al Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo, dengan cara membaca, mengulang-ulang, dan menghafalkan materi pelajaran. Peserta didik bisa fokus pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis dan bisa menerapkannya dengan seksama secara terus menerus. Guru al-Qur'an Hadist mencontohkan dalam memahami materi. 2) Implikasi penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis kelas VII MTs al-Azhar, yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama, menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian dan kesiapan belajar peserta didik. Guru memberikan motivasi dan melakukan *apersepsi* serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar khususnya penguasaan anak dalam ketrampilan dan pengetahuan yang memerlukan pengulangan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis. 3) Faktor penghambat pada penerapan metode *drill* yaitu guru tidak dapat mengontrolnya secara langsung, kegiatan pembelajaran melalui metode ini menimbulkan kebosanan kepada peserta didik. Faktor pendukung pada metode *drill*, media yang digunakan sangat sederhana, adanya motivasi belajar dan waktu pelaksanaan bisa di rumah yang bisa dikontrol oleh orang tua, jika di sekolah juga sangat terkontrol oleh guru.

ABSTRACT

Ihsanudin, Ulil Hadi. Implementation of Drill Method in Improving Student Learning Achievement in Al-Qur'an Hadith Subject of Class VII MTs Al-Azhar Karangrejo Sampung Ponorogo Academic Year 2024/2025. Islamic Religious Education (PAI) Study Program, Faculty of Tarbiyah, Riyadhhotul Mujahidin Walisongo Ngabar Ponorogo Islamic Institute, Supervisor Dr. Yuli Umro'atin, M.Pd.

Keywords: Drill Method, Learning Achievement.

The selection of learning methods must consider the factors that influence the learning method, meaning that in determining the right learning method, the learning objectives will be achieved properly. One of the methods used in learning the Qur'an Hadith in class VII MTs Al-Azhar Karangrejo Sampung Ponorogo is the drill method. The drill method means practice, in general this method is used to obtain dexterity, accuracy, skills from what is learned.

The purpose of the study was to determine and describe the implementation of the drill method in improving student learning achievement in the subject of the Qur'an Hadith in class VII MTs Al-Azhar Karangrejo Sampung Ponorogo, to determine and describe the implications of the drill method in improving student learning achievement in the subject of the Qur'an Hadith in class VII MTs Al-Azhar Karangrejo Sampung Ponorogo, and to determine and describe the supporting and inhibiting factors for the application of the drill method in improving student learning achievement in the subject of the Qur'an Hadith in class VII MTs Al-Azhar Karangrejo Sampung Ponorogo.

Research results: 1) Implementation of the drill method in improving student learning achievement in the subject of Al-Qur'an Hadith class VII at MTs Al Azhar Karangrejo Sampung Ponorogo, by reading, repeating, and memorizing the subject matter. Students can focus on the subject of Al-Qur'an Hadith and can apply it carefully continuously. The teacher of Al-Qur'an Hadith gives an example in understanding the material. 2) Implications of implementing the Drill method in improving student learning achievement in the subject of Al-Qur'an Hadith class VII MTs al-Azhar, namely the teacher opens the lesson by saying hello and praying together, greeting, checking attendance, neatness and readiness to learn students. The teacher provides motivation and does apperception and conveys learning objectives using the drill method. Students can improve learning outcomes, especially children's mastery of skills and knowledge that require repetition in learning Al-Qur'an Hadith. 3) Inhibiting factors in the implementation of the drill method are that the teacher cannot control it directly, learning activities through this method cause boredom to students. Supporting factors in the drill method, the media used is very simple, there is motivation to learn and the implementation time can be at home which can be controlled by parents, if at school it is also very controlled by the teacher.

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّا جَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّهُ مَلَأَ لُقْيَا عَنِ الْعَالَمِي
ج

Barangsiapa yang berjihad, Maka Sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam. (QS. Al-Ankabut: 6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta yang telah mendidik dan membimbingku dengan penuh kasih sayang dan tanpa pamrih.
2. Istriku yang telah mendukung baik dari segi moril maupun materiil dan yang telah memberi semangat agar segera selesai menempuh perkuliahan.
3. Kawan-kawan yang telah memberi arahan, bimbingan serta motivasi kepadaku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, Tabi'in dan para pengikutnya yang telah berjuang demi kejayaan agama Islam.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bimbingan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak M. Zaki Su'aidi, Lc. M.P.I selaku Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin.
3. Ibu Ririn Nuraini M. Pd, sebagai Kepala Program Studi Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. Yuli Umro'atin, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri Riyadlotul Mujahidin yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Peneliti menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat

membangun guna memperbaiki skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembacanya. *Amin amin yaa Rabbal 'alamin.*

Ponorogo, 20 Juni 2025

Ulil Hadi Ihsaudin
NIM. 2021620101050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Rumusan Masalah.	5
C. Tujuan Masalah.	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian	7
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	7
2. Kehadiran Peneliti	8
3. Lokasi Penelitian.	8
4. Data dan Sumber Data.....	9
5. Teknik Pengumpulan Data.	9
6. Teknik Analisis Data.	11
7. Pengecekan Keabsahan Temuan.	12
F. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II: KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Kajian Teori.....	15
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu.....	30

BAB III: DESKRIPSI DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
1. Sejarah MTs Al Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo... ..	32
2. Visi Misi dan Tujuan.....	32
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	35
4. Data Peserta Didik/Siswa.....	37
5. Sarana Prasarana	37

B. Data Khusus

1. Pelaksanaan Metode *Drill* dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII MTs Al-Azhar Karangrejo Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025.....40
2. Implikasi Penerapan Metode *Drill* dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas VII MTs Al-Azhar Karangrejo Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/202543
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Drill* dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII MTs Al-Azhar Karangrejo Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025.....44

BAB IV: ANALISIS DATA

- Analisis Data46
- A. Analisis Pelaksanaan Metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi Belajar peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VII MTs Al Azhar Karangrejo Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025.....46
 - B. Analisis Implikasi Penerapan Metode Drill dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Al Azhar Karangrejo Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025 ..48
 - C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Drill* dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Kelas VII MTs Al Azhar Karangrejo Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025.....50

BAB V: PENUTUP

- A. Kesimpulan.....54
- B. Saran.....55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

NO.	NAMA LAMPIRAN	HALAMAN
1	Deskripsi Kegiatan Pengumpulan Data Melalui Wawancara	58
2	Deskripsi Kegiatan Pengumpulan Data Melalui Observasi	64
3	Dokumentasi	66
4	Surat Izin Penelitian	67
5	Surat Keterangan melakukan penelitian	68
6	Kartu Bimbingan Skripsi	69
7	Kartu Kendali Bimbingan	70

DAFTAR TABEL

NO.	NAMA TABEL	HALAMAN
1	Tabel 3.1. Data Pendidik dan Tenaga kependidikan	35
2	Tabel 3.2. Data Peserta Didik	35
3	Tabel 3.3. Data Sarana Prasarana	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menurunkan wahyu berupa kitab suci Al-Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan dan dijadikan sebagai hukum, juga dapat dijadikan obat dari berbagai penyakit dan kotoran hati. Al-Qur'an adalah kitab suci yang paling sempurna, serta berfungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an menjadi pegangan hidup bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, dan tidak hanya untuk satu umat saja atau untuk suatu abad saja, tetapi untuk seluruh umat manusia dan untuk sepanjang masa.

Salah satu cara terpenting untuk mendidik dan membina anak agar dapat mempelajari serta mengimani Al-Qur'an adalah dengan cara memberikan pendidikan Al-Qur'an sejak kecil, karena masa ini adalah masa pembentukan watak ideal, dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat tertanam dan bersemi di dalam jiwa kelak. Mata pelajaran al-Qur'an hadits merupakan dasar bagi mata pelajaran PAI yang lain, seperti Aqidah Akhlaq, SKI, dan Fiqih. Hal demikian, karena dalil-dalil yang dijadikan sebagai penguat argumentasi dalam setiap materi dari unsur-unsur mata

pelajaran agama tersebut tidak lepas dari Al-Qur'an Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam.¹

Sebagai mata pelajaran, Al-Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik memahami, meyakini dan mengamalkan isi kandungan ajaran Al-Qur'an dan Hadits serta bergairah untuk membacanya dengan fasih dan benar. Kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subyek belajar. Pada konteks ini, guru berperan sebagai penjabar, penterjemah bahan tersebut supaya dimiliki oleh peserta didik.²

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam mewujudkan fungsi pendidikan. Guru sebagai pendidik tugasnya tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung. Seorang guru harus mampu memotivasi dan menyadarkan peserta didik agar giat belajar dan yang lebih utama lagi adalah seorang guru harus bisa membimbing agar mereka mau mengamalkan ilmu yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, tapi yang terjadi selama ini bila pendidik mengajar maka diasumsikan pada saat itu mereka akan belajar. Bila kita mengamati proses pembelajaran yang selama ini terjadi di dalam kelas, akan terlihat dengan jelas bahwa metode tradisional/kuno yang telah digunakan selama ini adalah metode yang tidak menghargai kita sebagai manusia. Peserta didik sering dianggap sebagai wadah kosong yang dapat diisi ilmu pengetahuan atau informasi apapun oleh guru. Guru jarang yang

¹Abd Wadud. *Pendidikan Agama Islam, Al Qur'an Hadits untuk Madrasah* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2009), 3.

²Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Grafindo Litera Media. 2012), 37.

benar-benar memperhatikan aspek perasaan atau emosi mereka, kesiapan untuk belajar baik secara fisik maupun secara psikis, yang kerap terjadi adalah guru masuk ke kelas, duduk manis dan diam, lalu guru mengajar.³

Dalam mengajar, terjadi hubungan antara dua unsur pokok yaitu guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, kemudian menghubungkan dua unsur pelengkap, yaitu materi pelajaran dan sarana pengajaran, yang dihubungkan dengan penggunaan metode yang tepat. Pemilihan metode pembelajaran, ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan oleh guru yaitu faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor intern berhubungan dengan keadaan peserta didik, baik bersifat fisik seperti kesehatan dan kebutuhan jasmani maupun yang bersifat mental seperti motivasi, *intelegensi*, daya pikir, perhatian dan sebagainya. Sedangkan faktor *ekstern* adalah yang berhubungan dengan keadaan di luar seperti kurikulum, sarana prasarana, sistem administrasi, guru serta faktor mengajar.⁴

Metode *Drill* merupakan hal penting demi tercapainya pendidikan. Penggunaan metode yang tepat, maka materi yang disampaikan oleh guru akan mudah meresap ke dalam jiwa anak dengan baik dan tidak akan mudah hilang. Pendekatan yang perlu dilakukan untuk mencapai keberhasilan pendidikan, salah satunya adalah penggunaan metode. Guru dituntut untuk dapat profesional dalam memilih metode serta mengorganisasikan proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan

³ Adi W Gunawan, *Genius Learning Strategi* (Jakarta: Gramedia, 2004), 4.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1988), 11.

maksimal. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam prosesnya, dibutuhkan latihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca dan menghafal al-Qur'an dan hadits, sehingga diharapkan peserta didik dapat tertarik dan semangat untuk mempelajarinya. Latihan-latihan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut biasa disebut metode *drill*. Metode *drill*/latihan siap adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan⁵

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di Mts Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo pada tanggal 3 Desember 2024 dan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII diperoleh data bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru menggunakan berbagai macam metode di antaranya ceramah, demonstrasi, *drill* atau latihan dan penugasan. Metode *drill* merupakan metode yang lebih sering digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Menurut beliau, pembelajaran Al-Qur'an Hadits memerlukan banyak latihan-latihan. Oleh karena itu, guru menerapkan metode *drill* atau latihan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits agar peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa mudah dalam memahami materi yang guru sampaikan. Menurutnya, dengan diterapkannya metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits hasil belajar peserta didik menjadi baik.⁶

⁵ Zuhairini, et.al., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Biro.1993), 106.

⁶ Observasi, 3 Desember 2024.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VII di MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan *metode Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VII MTs Al- Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana implikasi penerapan *Metode Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VII MTs Al Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan *metode Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis Kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan Metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implikasi Metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo tahun Ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VII MTs Al-Azhar Sampung Ponorogo Tahun pelajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan hipotesis bagi penelitian-penelitian kemudian dalam wilayah kajian yang sama, dan menambah khazanah keilmuan tentang peningkatan pembelajaran Al Qur'an Hadis Menggunakan dengan metode *drill*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo
Sebagai bahan pertimbangan masukan dan pengambilan kebijakan bagi Mts Al-Azhar untuk kemajuan dan pengembangan serta perbaikan terkait dengan metode *drill* pada mata Pelajaran Al Qur'an Hadis.
- b. Bagi Guru
Sebagai wadah untuk meningkatkan kesadaran pada diri guru, untuk memelihara peningkatan kompetensi profesional pada penguasaan materi ajar, dan menambah pemahaman bagaimana cara untuk meningkatkan kompetensi professional guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis melalui metode *Drill*, karena upaya ini dilakukan untuk kebaikan dan maslahat bersama.
- c. Bagi Peneliti
Pengetahuan dan pengalaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa yang akan datang, dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan penerapan metode *Drill* dalam pembelajaran.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini tidak hanya sekedar mendapatkan data, tetapi untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan metode *Drill* dalam

meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Al-Azhar Karangrejo Sampung Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian menggunakan studi kasus dengan menggali sedalam-dalamnya kasus di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Peneliti merupakan *instrument* kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Peneliti sebagai instrument yang harus “divalidasi” seberapa jauh seorang peneliti siap melakukan penelitian selanjutnya untuk terjun ke lapangan.⁷ Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Mts Al-Azhar Sampung Ponorogo, tanggal 3 Januari 2025. Peneliti berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan, serta berusaha menciptakan hubungan baik dengan informasi kunci yang terkait dengan penelitian

3. Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar terletak di desa Karangrejo Sampung Ponorogo yang menjadi pusat pendidikan di kecamatan Sampung, karena di samping MTs Al-Azhar Sampung Karangrejo juga

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bsdung: Alfabeta, 2012), 59.

berdiri sekolah-sekolah lainnya seperti MA Al-Azhar Sampung, MI Mu`awanah Sampung dan juga RA Muslimat, sehingga iklim pendidikan terasa erat di sini. Dasar pemilihan lokasi penelitian, karena di lembaga ini memiliki banyak karakteristik, salah satunya penggunaan strategi/metode pembelajaran yang inovatif, seperti metode *drill*, yang mengutamakan keaktifan peserta didik dalam belajar.⁸

4. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang digali. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- b. Data sekunder yaitu data pendukung dalam penelitian ini, meliputi dokumen, literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Menurut Sugiyono, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses

⁸ Observasi, 3 Februari 2025.

pengamatan dan ingatan.⁹ Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation*, (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Berdasarkan segi instrumentasi yang digunakan, observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. *Participant observation* peneliti terlibat langsung terhadap kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sumber penelitian. Sedangkan *non participant observation* peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat *independen*.¹⁰ Peneliti sebagai *non participant observation* mengamati penerapan Metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Al-Azhar Karangrejo Sampung Ponorogo Tahun pelajaran 2024/2025.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹ Terdapat macam-macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, di mana semuanya telah terencana, runtut dari awal diketahui informasi apa saja

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Ke-27, (Bandung: Alfabeta, 2018), 203.

¹⁰ *Ibid.*, 204.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

yang akan digali. Yang artinya peneliti telah banyak mempersiapkan pertanyaan kepada narasumber untuk memperoleh informasi.¹²

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang tepat tentang pelaksanaan, implikasi dan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumen-dokumen sebagai pendukung hasil observasi serta wawancara agar memperkuat hasil penelitian sehingga lebih relevan dan benar adanya. Dokumentasi penelitian bisa berupa dokumen lembaga pendidikan, catatan khusus, rekaman video, serta foto ketika pelaksanaan *upgrading* metode *drill* pada Pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dokumen juga berupa buku referensi dan artikel jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Metode dokumentasi digunakan untuk menemukan data tentang pelaksanaan, implikasi dan faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo Tahun pelajaran 2024/2025.

5. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam analisi data, sebagai berikut.

¹² *Ibid.*, 73.

- a. Reduksi Data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹³
Reduksi data, yaitu memilih, membuat pola dan hal-hal yang paling relevan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Penyajian data atau *display data* merupakan proses penyajian data atau sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan¹⁴
- c. Verifikasi data (*conclusion drawing*), yaitu penarikan kesimpulan sementara dari kegiatan yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹⁵

6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti menggunakan uji keabsahan data *kredibilitas*/derajat kepercayaan data, meliputi sebagai berikut.

- a. Perpanjangan penelitian, yang mana peneliti melakukan penggalan data dalam waktu yang panjang.
- b. Ketekunan pengamatan, peneliti melakukan pengamatan sampai titik kejenuhan.
- c. *Triangulasi*, dengan membandingkan data melalui tiga cara yaitu *triangulasi* sumber, metode dan waktu.
- d. Diskusi teman sejawat, hasil penelitian didiskusikan dengan orang yang ahli dengan penelitian.

¹³ *Ibid*, 338.

¹⁴ *Ibid*, 341.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan Ke 28 (Bandung: Alfabeta, 2018), 6.

- e. Kecukupan referensi
- f. *Member check*, yaitu menunjukkan kembali data kepada informan untuk dicek kebenarannya.
- g. Analisis kasus negatif, dengan menganalisis kasus yang mungkin berbeda di lapangan.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: KERANGKA TEORITIK

Berisi tentang telaah hasil penelitian terdahulu, Kerangka Teoritik yang meliputi: Metode Drill; Prestasi Belajar; Pelajaran Al-Qur'an Hadits; Faktor Pendukung dan Penghambat.

BAB III: DESKRIPSI DATA

Berisi tentang deskripsi data umum, meliputi: sejarah berdirinya MTs al-Azhar Carangrejo Sampung; Visi dan Misi, Keadaan Guru dan Peserta Didik; Sarana Prasarana. Deskripsi data khusus meliputi: pelaksanaan Metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo; Implikasi penerapan Metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik

pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo; Faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo.

BAB IV: ANALISIS DATA

Bab ini memuat: Analisis data tentang pelaksanaan Metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo; Analisis data tentang implikasi penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo; Analisis data tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo.

BAB V: PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang berisi Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Kerangka Teori

1. Metode *Drill*

a. Pengertian Metode *Drill*

Metode *Drill* adalah suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan ajar yang sudah diberikan.¹ Metode *Drill* merupakan suatu teknik yang dapat diartikan dengan suatu cara mengajar di mana peserta didik melaksanakan latihan-latihan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Metode *Drill* adalah penggunaan istilah latihan sering disamakan dengan istilah ulangan padahal maksudnya berbeda. Latihan dimaksudkan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu akan menjadi milik mereka dan dikuasai sepenuhnya. Sedangkan ulangan adalah hanya sekedar untuk mengukur sudah sejauhmana ia menyerap pelajaran tersebut.²

Menurut pendapat peneliti, metode *Drill* adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran untuk menempatkan peserta didik sebagai objek sekaligus subjek. Metode ini akan

¹ Arman Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 174.

² Zakiyah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 302.

mengakibatkan peserta didik bersifat aktif dan kreatif.

b. Kelebihan Metode *Drill*

Adapun kelebihan Metode *Drill* adalah:

- 1) Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat, dan terampil menggunakan media peraga.
- 2) Dalam waktu yang relatif singkat, dapat diperoleh penguasaan dan ketrampilan yang diharapkan.
- 3) Para peserta didik akan memiliki pengetahuan yang siap pakai.³

Menurut Zakiyah Darajat, pengajaran yang diberikan melalui Metode *Drill* dengan baik akan menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Peserta didik itu akan dapat mempergunakan daya berfikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik, maka peserta didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya, ini berarti daya berfikirnya bertambah.
- 2) Pengetahuan peserta didik bertambah dari berbagai sisi, dan anak didik tersebut akan memperoleh paham yang lebih baik dan lebih mendalam, guru berkewajiban menyelidiki sejauh mana kemajuan yang telah dicapai oleh anak didik dalam proses belajar mengajar, salah satu cara ialah mengukur kemajuan tersebut melalui ulangan (tes) tertulis atau lisan. Kelebihan-kelebihan dalam Metode *Drill*

³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 10 ed. (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 273.

dalam transfer sekaligus pengembangan kemampuan peserta didik menjadikannya sangat relevan untuk diterapkan dalam proses elajar mengajar. Relevansinya untuk menjadikan peserta didik tidak hanya sebagai penerima dan pengulang apa yang sudah disampaikan oleh pengajar, namun sekaligus mereka diajak untuk bisa mengembangkan pengetahuan dan ilmu yang sudah ditransfer. Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sifat Metode *Drill* yang menekankan pengembangan pemahaman akan menjadikan peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapat sekaligus bisa menemukan contoh-contoh kalimat yang memiliki kriteria dan karakteristik yang sama dengan apa yang diajarkan. Dengan kata lain, peserta didik bisa mengamalkanya, dan inilah yang menjadi kelebihan dari metode *drill*.

c. Langkah-langkah Metode *Drill*

Prinsip dan petunjuk menggunakan metode *Drill* dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Peserta didik harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu
- 2) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat *diagnotis*. Jika kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan agar lebih sempurna
- 3) Latihan tidak perlu lama asalkan sering dilaksanakan
- 4) Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan peserta didik

- 5) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.⁴

Langkah-langkah di atas diharapkan dapat betul-betul bermanfaat bagi untuk menguasai kecakapan tersebut, serta dalam menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima peserta didik baik secara teori maupun praktek. Sebaiknya latihan tersebut tidak dilakukan secara spontan, sehingga dapat melihat kemajuan setiap anak didik baik dari segi daya tangkap, ketrampilan dan ketepatan berfikir.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.⁵ Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi belajar adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 214.

⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004),

yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.⁶

Prestasi belajar adalah tujuan yang akan dicapai setelah proses belajar mengajar. Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapatkan hasil belajar. Moh Uzer Usman, mengemukakan bahwa dengan penilaian, guru dapat mengetahui prestasi belajar yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan proses belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan baik kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar secara umum berarti suatu hasil yang dicapai dengan perubahan tingkah laku yaitu melalui proses membandingkan pengalaman masa lampau dengan apa yang sedang diamati oleh peserta didik dalam bentuk angka yang bersangkutan dan hasil evaluasi dari berbagai aspek pendidikan baik aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*.

⁶ Pusat Bahasa Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 112.

b. Macam-Macam Prestasi Belajar

Macam-macam prestasi belajar di sini dapat diartikan sebagai tingkatan keberhasilan peserta didik dalam belajar yang ditunjukkan dengan taraf pencapaian prestasi. Menurut Muhibbin Syah dalam buku Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru mengemukakan: “pada prinsipnya, pengembangan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah *psikologis* yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Prestasi belajar dibagi ke dalam tiga macam prestasi di antaranya:

- 1) Prestasi yang bersifat *kognitif* (ranah cipta) Prestasi yang bersifat kognitif yaitu: pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi atau penerapan, analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti), sintesis (membuat paduan baru dan utuh).
- 2) Prestasi yang bersifat *afektif* (ranah rasa) Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa) yaitu meliputi: penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Misalnya seorang siswa dapat menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin siswa menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik dan lain-lain.
- 3) Prestasi yang bersifat *psikomotorik* (ranah karsa), yaitu prestasi yang bersifat *psikomotorik* (ranah karsa) yaitu: keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

Misalnya peserta didik menerima pelajaran tentang adab sopan santun kepada orang tua, maka mereka dapat mengaplikasikan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Ada beberapa macam hasil belajar yang digunakan oleh guru untuk mengetahui apakah tujuan belajar dapat tercapai:

- 1) Edukatif Hal belajar ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang keseluruhan sistem dan atau salah satu sub sistem.
- 2) Institusional, untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengalami kemajuan dalam proses belajar mengajar setelah mengalami proses belajar mengajar.
- 3) *Diagnostik* dengan hasil belajar ini maka dapat dirancang dan diupayakan untuk menanggulangi dan atau membantu yang bersangkutan mengatasi kesulitannya dan atau memecahkan masalahnya.
- 4) Administratif , dengan hasil belajar ini yang pada gilirannya berguna untuk memberikan sertifikat (tanda kelulusan) dan untuk melanjutkan studi lebih lanjut dan atau untuk kenaikan kelas.

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam interaksi belajar mengajar, ditemukan bahwa proses belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan kunci keberhasilan peserta didik. Aktivitas belajar siswa tidak selamanya berlangsung

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. Ke-7, 89 – 70.

wajar, kadang-kadang lancar dan kadang-kadang tidak, kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa sulit untuk dipahami. Semangat belajar pun kadang-kadang tinggi dan kadang-kadang sulit untuk bisa berkonsentrasi dalam belajar. Setiap peserta didik memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan peserta didik, sehingga menyebabkan perbedaan dalam prestasi belajar.⁸

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik tergantung pada faktor-faktor tersebut. Syaiful Bahri Djamarah menguraikan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, antara lain:

- 1) Faktor Lingkungan, di antaranya: lingkungan alami, dan lingkungan Sosial Budaya.
- 2) Faktor Instrumental, di antaranya adalah: kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta Guru.
- 3) Kondisi Fisiologi.
- 4) Kondisi Psikologi, mengenai belajar ada berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar di sekolah, secara garis besarnya dapat dibagi kepada dua bagian, yaitu:

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 147.

- a) Faktor Internal (faktor dari dalam diri peserta didik), meliputi keadaan kondisi jasmani (fisiologis), dan kondisi rohani (psikologis).
- b) Faktor Eksternal (faktor dari luar), terdiri dari faktor lingkungan, baik sosial dan non sosial dan faktor instrumental. Sedangkan menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: (1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. (2) Faktor Eksternal (faktor dari luar), yakni kondisi lingkungan sekitar.
- c) Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Adapun yang tergolong faktor internal adalah:

- 1) Faktor Fisiologis. Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada peserta didik dalam keadaan belajarnya.
- 2) Faktor Psikologis. Yang termasuk dalam faktor psikologis adalah *intelegensi*, perhatian, minat, motivasi dan bakat yang ada dalam diri.

- a. *Intelegensi*, faktor ini berkaitan dengan *Intellegency Question* (IQ) seseorang.
- b. Perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap.
- c. Minat, kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- d. Motivasi, merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
- e. Bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

Adapun yang termasuk golongan faktor eksternal adalah:

- 1) Faktor Sosial, yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
- 2) Faktor Non Sosial, seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

d. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di sekolahnya sifatnya

relatif, artinya dapat berubah setiap saat. Hal ini terjadi karena hasil belajar peserta didik sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Kelemahan salah satu faktor, akan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Dengan demikian, tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai di sekolah didukung oleh faktor internal dan eksternal seperti tersebut di atas.

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

a. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan salah satu sub mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang diberikan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadist, sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk Tohirin MS, 160. 14 dan landasan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun yang dimaksud dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadist dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dan hadist Hadist tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT. Berdasarkan pengertian di atas, mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah mata pelajaran agama Islam yang titik tekannya bertumpu pada

kemampuan membaca Al-Qur'an dan hadist, pemahaman surat-surat pendek, serta mengaitkan kandungan Al-Qur'an dan Hadist dengan kehidupan sehari-hari.

b. Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Al-Qur'an Hadits mempunyai beberapa fungsi dalam kehidupan manusia, termasuk mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di sekolah mempunyai peran penting bagi siswa. Fungsi pokok dari Al Qur'an dan Hadist adalah sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Allah menjelaskan beberapa fungsi Al-Qur'an sebagai mana firman-Nya dalam QS. *Ibrahim* 14: 1, Artinya: *Alif, laam raa* (ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.⁹ Team Guru PAI Madrasah Tsanawiyah, Qur'an QS. Ibrahim (14). Jadi fungsi Al-Qur'an adalah untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju jalan terang, yaitu jalan yang ditunjukkan atau di ridhoi oleh Allah SWT. Sedangkan fungsi Hadist yaitu sumber hukum Islam yang kedua yang merupakan penjabaran dari Al-Qur'an terdiri dari ucapan, perbuatan, persetujuan, sifat fisik atau budi pekerti atau biografi baik pada masa kenabian maupun sesudahnya. Fungsi hadist bagi manusia yaitu:

⁹ Nur Fitriana, *Qur'an dan Hadist* (Sragen: Akik Pustaka, 2013), 6.

- 1) Memperkuat hukum-hukum yang ada di dalam Al-Qur'an, sehingga hukum tersebut menjadi saling menguatkan.
- 2) Memperjelas dan merinci ayat-ayat Al-Qur'an yang bersifat umum.
- 3) Menetapkan hukum atau aturan yang tidak didapati dalam Al-Qur'an yang bersifat global. Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa fungsi Hadist yang merupakan sumber hukum Islam yang kedua yaitu sebagai penguat sumber hukum yang pertama yaitu Al-Qur'an dan sebagai penjelas ayat-ayat Al-Qur'an yang bersifat umum maupun global. Adapun cara-cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan adalah sebagai berikut:
 - a) Menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman dalam kehidupan individu.
 - b) Menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman dalam kehidupan keluarga/rumah tangga.
 - c) Menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat
 - d) Menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
 - e) Menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai hakim dalam menyelesaikan masalah. Team Guru PAI Madrasah Tsanawiyah, Qur'an dan Hadist, Team Guru PAI Madrasah Tsanawiyah.

Berdasarkan penjelasan di atas fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah memberikan tuntunan kepada peserta didik untuk menjalankan perintah dan larangan yang tertulis dalam Al-Qur'an dan Hadist, agar direalisasikan dalam kehidupannya.

c. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Setiap mata pelajaran mempunyai tujuan dari materi yang ada di mata pelajaran tersebut, adapun mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadist
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman dalam pedoman dan menghadapi kehidupan
- 3) Meningkatkan kehusyukan siswa dalam beribadah. Terlebih sholat, dalam menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat atau ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah memberikan pemahaman dan pengalaman peserta didik tentang kandungan Al-Qur'an dan Hadist, serta menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadist.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Metode *drill* dalam pembelajaran Al-Quran Hadis memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi dukungan orang

tua, semangat peserta didik dan fasilitas yang memadai. Sementara faktor penghambat mencakup kebosanan, perbedaan kemampuan individu, dan kurangnya kontrol guru.

a. Faktor Pendukung:

1) Dukungan Orang Tua:

Orang tua yang aktif mendukung pembelajaran, terutama dalam metode *drill* yang membutuhkan pengulangan, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

2) Semangat Siswa:

Siswa yang memiliki motivasi intrinsik untuk belajar Qurdis akan lebih mudah menerima metode *drill* dan berpartisipasi aktif dalam latihan.

3) Fasilitas Memadai:

Kelas yang nyaman, dengan fasilitas yang mendukung (misalnya, alat peraga, media pembelajaran yang menarik), dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

b. Faktor Penghambat:

1) Kebosanan Siswa:

Pengulangan yang terus menerus dalam metode *drill* terkadang dapat menyebabkan kebosanan pada peserta didik, terutama jika tidak diselingi dengan variasi kegiatan.

2) Perbedaan Kemampuan Siswa:

Siswa memiliki tingkat pemahaman dan kecepatan belajar yang berbeda. Metode drill mungkin kurang efektif jika perbedaan ini tidak diperhatikan dan disesuaikan.

3) Kurangnya Kontrol Guru:

Dalam pembelajaran dengan metode *drill*, guru perlu memastikan bahwa semua peserta didik terlibat aktif dan memahami materi dengan baik. Kurangnya kontrol guru dapat menyebabkan mereka tidak mengikuti pembelajaran dengan seksama.

Metode *drill* dalam mata pelajaran Qurdis sangat bermanfaat untuk melatih hafalan, bacaan tartil, dan pemahaman ayat Al-Quran dan hadis. Namun, perlu adanya perencanaan yang matang, pelaksanaan yang menarik, dan evaluasi yang berkala untuk memaksimalkan efektivitas metode ini.¹⁰

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan judul penelitian ini, peneliti berusaha maksimal untuk mencari teori-teori, konsep sebagai bahan yang akan dijadikan tinjauan pustaka berkenaan dengan objek pembahasan. Adapun penelitian terdahulu:

1. Penelitian Ahmadin (IAIN Tahun 2018) tentang Penerapan Metode *Drill* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Sukosari Badegan Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019.

¹⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 65.

Persamaannya dengan peneliti adalah sama-sama membahas penerapan metode *drill* dalam pembelajaran, akan tetapi perbedaannya adalah penelitian tersebut dalam pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan peneliti dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Penelitian Muhyati (IAIN Tahun 2018) tentang metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di SD Ma'arif NU Ponorogo. Persamaannya dengan peneliti adalah samasama membahas metode pembelajaran dalam Al-Qur'an Hadits akan tetapi perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang metode penelitian pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara umum, sedangkan peneliti lebih menfokuskan pada penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Penelitian Armiyanto (IAIN PO Tahun 2022) tentang Penerapan Metode *Drill* dalam pembelajaran Matematika di MIN Bogem Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023. Persamannya dengan peneliti adalah sama-sama membahas penerapan metode *drill* dalam pembelajaran akan tetapi perbedaannya adalah penelitian tersebut pada pembelajaran Matematika sedangkan peneliti dalam pembelajaran Al-Qur'an hadist.

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Berdirinya MTs. Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo

Sejak ratusan tahun yang lalu, Carangrejo (sekarang telah menjadi desa Carangrejo & Ringin Putih) telah memiliki lembaga pendidikan terbesar kedua di Ponorogo (setelah Ponpes Tegalsari), yaitu Ponpes Kepel dan Ponpes Sendung. Putra-Putri dari para Tokoh Ponpes tersebut, memiliki inisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menyediakan tenaga guru agama untuk melanjutkan pendidikan Agama Islam bagi Masyarakat Ponorogo dan Indonesia pada umumnya, maka didirikan Pendidikan Guru Agama (PGA) Al-Azhar Sampung.

Sesuai dengan perkembangan jaman, kebutuhan pendidikan bagi anak-anak usia 12 – 15 tahun di wilayah Kecamatan Sampung semakin mendesak, mengingat belum ada lembaga Lembaga pendidikan berbasis Agama dan Il Pengetahuan Teknologi Umum di wilayah ini. Maka, pada tgl 09 Januari 1976 didirikan Lembaga Pendidikan MTs. Al Azhar yang berlokasi di Dukuh Gunungan Desa Carangrejo (sekarang Ringin Putih) Kec. Sampung, dengan Visi dan Misi tersebut di atas.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al-Azhar Sampung

Visi MTs Al-Azhar, sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung visi dan misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah masing-masing. Oleh karena itu, MTs Al-Azhar perlu memiliki Visi dan Misi Madrasah yang dapat dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicitakan.

- Berdasarkan Visi Pemerintah Kabupaten Ponorogo “*Mewujudkan kabupaten Ponorogo Hebat*”
- Visi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo “*Kementerian Agama yang profesional dan handal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia yang maju yang berdaulat , mandiri,dan berkepribadian berdasarkan gotong royong*”.

Visi MTs Al-Azhar adalah: “Terwujudnya Madrasah Religius, Moderat, Inovatif, dan Kompetitif Berbasis Imtaq dan Iptek”.

Indikator visi :

- a. Kokoh dalam tauhid
- b. Rajin dalam beribadah
- c. Santun dan barakhlak karimah
- d. Cinta tanah air, bangsa, negara dan budaya
- e. Berprestasi di bidang akademik dan non akademik
- f. Terampil dalam Ilmu Pengetahuan dan teknologi
- g. Lulusan yang berkualitas
- h. Berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan

- i. Madrasah yang ramah, aman, nyaman, indah dan *kondusif* untuk belajar.

Misi MTs Al-Azhar:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang sesuai Sistem Pendidikan Nasional
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang dilandasi oleh hakekat ke-Tuhanan dan nilai nilai keislaman
- c. Menanamkan karakter santun dan taat pada orang tua, agama dan Pemerintah
- d. Menumbuhkan spirit cinta budaya, bangsa dan tanah air
- e. Membantu siswa menggali potensi diri untuk menggapai prestasi *intrakurikuler* dan *ekstrakurikuler*
- f. Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan bermakna
- g. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran
- h. Memanfaatkan potensi lingkungan madrasah sebagai sumber dan tempat belajar
- i. Meningkatkan kerjasama dengan orang tua dan instansi terkait untuk mengembangkan dan meningkatkan Mutu madrasah

Tujuan:

- a. Mengembangkan budaya madrasah yang *religius*
- b. Menjadikan madrasah sebagai basis ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peserta didik

- c. Mengembangkan berbagai metode dan teknik belajar yang berbasis pada pendidikan karakter bangsa
- d. Menumbuh kembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif
- e. Memprioritaskan pelayanan pendidikan kepada para siswa dalam nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi terwujudnya persatuan

3. Identitas Madrasah

NPSN	:	20584907
Nama Madrasah	:	MTs Al-Azhar Carangrejo
Alamat	:	Jln Carangrejo-Sampung
Kelurahan/Desa	:	Ringinputih
Kecamatan	:	Sampung
Kabupaten/Kota	:	Ponorogo
Provinsi	:	Jawa Timur
Telepon / HP	:	081335789064
Jenjang	:	MTs
Status	:	Swasta
Tahun Berdiri	:	1976
Hasil Akreditasi	:	B

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 3.1. Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
----	-----------	----------	-------------------

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	1
		D1	-
		D2	-
		D3	-
		S1	25
		S2	3
		S3	-
		Jumlah	29
2	Sertifikasi	Sudah	7
		Belum	22
		Jumlah	29
3	Gender	Pria	19
		Wanita	10
		Jumlah	29
4	Status Kepegawaian	PNS	
		GTT	
		GTY	29
		Honorar	-
		Jumlah	29
5	Pangkat / Golongan	II a	-
		II b	-
		II c	-
		II d	-
		III a	-
		III b	-
		III c	
		III d	-
		IV a	-
		IV b	-
		Diatas IV b	-
		Non PNS	29
		Jumlah	29
6	Kelompok Usia	Kurang dari 30 Tahun	5
		31 - 40 Tahun	10
		41 - 50 Tahun	6
		51 - 60 Tahun	7
		dias 60 Tahun	1
		Jumlah	29
7	Masa Kerja	Kurang dari 6	7

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
		Tahun	
		6 - 10 Tahun	8
		11 - 15 Tahun	6
		16 - 20 Tahun	2
		21 - 25 Tahun	-
		26 - 30 Tahun	4
		Diatas 30 Tahun	1
		Jumlah	29

5. Data Siswa dan Rombel

Tabel 3.2. Data Siswa dan Rombel

	KELAS			TOTAL
	VII	VIII	IX	
ROMBEL	4	4	4	11
LAKI-LAKI	53	50	37	140
PEREMPUAN	51	51	57	159
TOTAL	104	101	94	299
SISWA/ROMBEL				

Jumlah Siswa	300	Orang
Jumlah Siswa Pria	140	Orang
Jumlah Siswa Wanita	160	Orang
Jumlah Guru	29	Orang
Jumlah Rombel	12	Rombel

6. Kondisi Sarana Prasarana

a. Lahan

Tabel 3.3. Sarana Prasarana

Kriteria	Data	Satuan
Luas Lahan	2.400	m ²
Jumlah Lantai Bangunan	694	Tingkat
Jumlah Rombel	11	Rombel
Jumlah Siswa	276	Orang
Rasio Lahan terhadap siswa	1/2M	orang/m ²

Kriteria	Data	Satuan			
Luas Bangunan	2400	m2			
Jumlah lantai Bangunan	2	Tingkat			
Jumlah Rombel	11	Rombel			
Jumlah Siswa	276	Orang			
Rasio Luas lantai Terhadap Siswa	1/2M	orang/m2			
Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Jumlah total ruang kelas	12 Kelas	8	4	-	12
Kapasitas Maksimum	40 Orang	8		4	12
Rata-rata luas ruang kelas	63 m2	8	4	-	12
Ratio Luas ruang kelas	1.5 orang/m2	8	4	-	12
Rata-rata lebar ruang kelas	m2	7	7	-	12
Perabot					
Jumlah kursi siswa	Buah	250	49	-	298
Jumlah meja siswa	Buah	120	74	-	194
Jumlah kursi guru	Buah	29		-	29
Jumlah meja guru	Buah	20		-	20
Jumlah Lemari di kelas	Buah	2	2	-	4
Jumlah Papan Pajang	Buah	-	1	-	1
Jumlah Papan Tulis	Buah	8	4	-	12
Jumlah Tempat sampah	Buah	12	-	-	12
Jumlah Tempat cuci tangan	Buah	4	-	-	4
Jumlah Jam Dinding	Buah	11	-	-	12
Jumlah Stop Kontak Listrik	Buah	11	-	-	12
Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Luas bangunan	m2	-	49	-	1

perpustakaan					
Buku					
Buku teks pelajaran	eksemplar	450	-	-	450
Buku panduan pendidik	eksemplar	50	-	-	50
Buku pengayaan	Judul	50	-	-	50
Buku referensi	Judul	35	-	-	35
Sumber belajar lain	Judul	40	-	-	40
Perabot					
Rak Buku	Set	4	-	-	4
Rak Majalah	Buah	1	-	-	1
Rak Surat Kabar	Buah	1	-	-	1
Meja baca	Buah	8	-	-	8
Kursi baca	Buah	10	-	-	10
Kursi kerja	Buah	6	-	-	6
Meja kerja/sirkulasi	Buah	1	-	-	1
Kursi Kerja	Buah	1	-	-	1
Lemari Katalog	Buah	1	-	-	1
Lemari	Buah	1	-	-	1
Papan pengumuman	Buah	1	-	-	1
Meja multimedia	Buah	1	-	-	1
Media Pembelajaran					
Peralatan multimedia	Buah	1	-	-	1
Perlengkapan lainnya					
Buku inventaris	Buah	1	-	-	1
Tempat sampah	Buah	1	-	-	1
Kotak kontak	Buah	1	-	-	1
Jam dinding	Buah	1	-	-	1
Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Luas bangunan Laboratorium IPA	63 m2	1	-	-	1
Perabot					
Lemari	Buah	1	-	-	1
Peralatan Pendidikan					
Model kerangka manusia	Buah	1	-	-	1

Model tubuh manusia	Buah	1	-	-	1
Globe	Buah	1	-	-	1
Model tata surya	Buah	1	-	-	1
Kaca pembesar	Buah	1	-	-	1
Cermin datar	Buah	1	-	-	1
Cermin cekung	Buah	1	-	-	1
Cermin cembung	Buah	1	-	-	1
Lensa datar	Buah	1	-	-	1
Lensa cekung	Buah	1	-	-	1
Lensa cembung	Buah	1	-	-	1
Magnet batang	Buah	1	-	-	1
Poster IPA	Set	1	-	-	1

B. Deskripsi Data Khusus

1. Pelaksanaan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan dalam penggunaan metode *Drill* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist di MTs al-Azhar Sampung Ponorogo. Pelaksanaan metode *Drill* dengan cara membaca, mengulang-ulang, dan menghafalkan materi pelajaran. Proses itu juga bisa dilakukan ketika belajar di rumah.

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama, menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian dan kesiapan belajar. Selanjutnya guru memberikan motivasi yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an dan manfaat

membacanya agar peserta didik semangat dalam belajar, setelah itu guru melakukan kegiatan *apersepsi* dan kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan materi hari itu, guru menyampaikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan agar peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Kegiatan Inti, guru terlebih dahulu memberikan penjelasan secara teori, sesuai dengan bahan ajar yang akan diterapkan dengan materi surah-surah pendek dengan metode yang akan digunakan yaitu metode *drill*. Guru memberikan contoh latihan tentang bagaimana membaca surah pendek dengan baik dan benar sebelum membaca materi surah pendek Al-Qari'ah.

Selanjutnya guru memberikan latihan soal-soal tentang surah Al-Qari'ah. Kemudian peserta didik membacanya dengan dibimbing oleh guru. Guru mengoreksi bacaan peserta didik yang masih terdapat kesalahan-kesalahan terkait dengan *makhraj*, kefasihan maupun dalam menerapkan tajwidnya. Guru meminta peserta didik untuk melakukan latihan berulang-ulang terkait soal maupun latihan cara membaca surah pendek dengan baik sesuai kaidah Tajwid agar mendapat gerakan otomatis yang benar. Guru meminta mereka untuk melakukan latihan yang ketiga kalinya ataupun yang terakhir sebelum guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa.

Sebagaimana telah dijelaskan oleh Ibu Mudhi'atul Khoiriyah, Selaku guru al-Qur'an Hadist di MTs al-Azhar, sebagai berikut.

“Dalam melaksanakan metode *drill* anak-anak pada Pelajaran Qurdis ini *alhamdulillah* bisa di kondisikan, karena dalam

Pelajaran al-Qur'an Hadist disuruh untuk membaca, lalu anak mengulang-ulang dan setelah itu anak-anak untuk menghafal, karena metode *drill* ini juga bisa dilaksanakan di rumah, akibat dilaksanakannya di rumah guru juga tidak bisa atau tidak sanggup untuk mengontrolnya”.¹

Peserta didik bisa fokus pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis dan bisa menerapkannya dengan seksama secara terus menerus, apakah anak tersebut akan tidak bosan. Sebagaimana dijelaskan oleh guru pelajaran al-Qur'an Hadis, sebagai berikut.

“Guru harus sabar dan keliling untuk bisa mengontrol bagaimana anak bisa melaksanakannya dengan fokus, jika dilaksanakan di rumah bisa, tetapi guru kurang bisa mengontrol anak-anak, jika di sekolah, guru bisa melihat mana anak yang mampu dan mana anak yang kurang mampu dan guru bisa mendekatinya, dan guru mengulangi sebentar agar anak-anak bisa lebih fokus dan bisa menirukan guru agar bisa melakukan *drill*”.²

Tidak hanya itu, dengan adanya metode *drill* ibu Guru Mudi'atul Khoiriyah selaku guru al-Qur'an Hadist bisa mencontohkan bagaimana peserta didik bisa dalam memahami Pelajaran al-Qur'an Hadis, dan bisa melaksanakannya dengan metode *drill*.

Berdasarkan observasi di lapangan, bahwa pelajaran bacaan al-Qur'an Hadist, seperti disuruh hafalan surat *ad-Dhuha*, setelah itu anak membaca berulang-ulang dan memahami betul apa kandungan atau makna surat tersebut, dan menghafal surat tersebut karena sudah membacanya dan mempelajarinya secara *drill*.³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta

¹ Lihat Transkrip wawancara Nomor 1/W/03 -01-2025.

² Lihat Transkrip Wawancara nomor 2/W/3-01-2025.

³ Lihat transkrip Observasi nomor 1/O/06-02-2025.

didik di MTs Al-Azhar Sampung Ponorogo, bahwa dalam melaksanakan metode *drill* itu anak-anak bisa melaksanakannya dengan baik, karena anak bisa mempelajarinya secara berulang-ulang dan guru bisa memperhatikan dengan lebih di sekolahan. Anak juga lebih mudah untuk mengingat surat ataupun isinya.

2. Implikasi Penerapan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo

Guru membuka pembelajaran pada kegiatan awal dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama, menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian dan kesiapan belajar peserta didik. Selanjutnya guru memberikan motivasi yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an dan manfaat membacanya agar peserta didik semangat dalam belajar, setelah itu guru melakukan kegiatan *apersepsi* dan kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan materi hari itu, guru menyampaikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan agar siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Seperti yang disampaikan guru mata Pelajaran al-Qur'an Hadis seperti berikut:

“Guru terlebih dahulu memberikan penjelasan secara teori, sesuai dengan bahan ajar yang akan diterapkan dengan materi surah-surah pendek dengan metode yang akan digunakan yaitu metode *drill*. Guru memberikan contoh latihan tentang bagaimana membaca surah pendek dengan baik dan benar sebelum membaca materi surah pendek Al-Qari'ah. Selanjutnya guru memberikan latihan

soal-soal tentang surah Al-Qari'ah. Peserta didik kemudian membacanya dengan dibimbing oleh guru. Guru mengoreksi bacaan mereka yang masih terdapat kesalahan-kesalahan terkait dengan *makhraj*, kefasihan maupun dalam menerapkan Tajwidnya. Guru meminta mereka untuk melakukan latihan berulang-ulang terkait soal maupun latihan cara membaca surah pendek dengan baik sesuai kaidah tajwid agar mendapat gerakan otomatis yang benar. Guru meminta mereka untuk melakukan latihan yang ketiga kalinya ataupun yang terakhir sebelum guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa.”⁴

Untuk menerapkan *implikasi* metode *drill* pada Pelajaran al-Qur'an Hadis, peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam penguasaan anak dalam ketrampilan dan pengetahuan yang memerlukan pengulangan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis. Ada juga pengimplikasian negatif dan positif dalam meningkatkan penerapan metode *drill* dalam mata Pelajaran al-Qur'an Hadis seperti yang di kemukakan oleh guru mata Pelajaran al-qur'an hadis:

“Untuk implikasi positifnya meliputi peningkatan kecepatan dan ketepatan serta untuk memperkuat *asosiasi* antara rangsangan dan jawaban. Dampak negatifnya adalah yang akan terjadi bisa berpotensi menghambat kreatifitas peserta didik dan menciptakan kebiasaan kaku jika tidak diimbangi dengan metode lain”.⁵

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025

⁴ Lihat transkrip Observasi nomor 2/O/23-02-2025.

⁵ Lihat transkrip wawancara nomor 2/O/25-02-2025.

Dalam interaksi belajar mengajar, ditemukan bahwa proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik merupakan kunci keberhasilan-Nya. Aktivitas belajar siswa tidak selamanya berlangsung wajar, kadang lancar dan kadang tidak, kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang terasa sulit untuk dipahami. Semangat Belajarpun kadang-kadang tinggi dan kadang-kadang sulit untuk bisa berkonsentrasi dalam belajar. Setiap siswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan siswa, sehingga menyebabkan perbedaan dalam prestasi belajar.

Faktor Penghambat pada penerapan metode *drill* yaitu guru tidak dapat mengontrolnya secara langsung, kegiatan pembelajaran melalui metode ini menimbulkan kebosanan kepada peserta didik. Faktor pendukung pada metode *drill*, media yang digunakan sangat sederhana, adanya motivasi belajar dan waktu pelaksanaan bisa di rumah yang bisa dikontrol oleh orang tua, jika di sekolah juga sangat terkontrol oleh guru.

Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh ibu Mudi'atul Khoiriyah sebagai berikut.

“Faktor Penghambat pada penerapan metode *drill*. Pada mata Pelajaran al-Qur'an hadis yaitu guru tidak dapat mengontrolnya secara langsung, kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan metode ini menimbulkan kebosanan kepada siswa, dan faktor pendukung pada metode *drill* ini ya semacam media yang digunakan sangat sederhana, adanya motivasi belajar dan waktu pelaksanaan bisa di rumah juga tentunya bisa terkontrol oleh orang tua, jika di sekolah juga sangat terkontrol oleh guru.”⁶

⁶ Lihat transkrip wawancara nomor 04/O/23-02-2025.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Pelaksanaan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Al Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025

Berdasarkan data di lapangan, bahwa pelaksanaan metode *Drill* yang diterapkan/dipraktekkan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis, yaitu dengan cara membaca, mengulang-ulang, dan menghafalkan materi pelajaran. Proses itu juga bisa dilakukan ketika belajar di rumah. Peserta didik bisa fokus pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis dan bisa menerapkannya dengan seksama secara terus menerus, apakah anak tersebut akan tidak bosan. Guru al-Qur'an Hadis bisa mencontohkan bagaimana peserta didik bisa dalam memahami Pelajaran al-Qur'an Hadis, dan bisa melaksanakannya dengan metode *drill*. Peserta didik bisa melaksanakannya dengan baik, karena mereka bisa mempelajarinya secara berulang-ulang dan guru bisa memperhatikan dengan lebih di sekolahan. Peserta didik juga lebih mudah untuk mengingat surat ataupun isinya.

Data di atas sejalan dengan teori berikut ini. Metode *drill* dalam analisis pelaksanaanya, telah menunjukkan efektifitasnya dalam memperkuat asosiasi, menyempurnakan ketrampilan, dan membentuk kebiasaan belajar yang baik. Perkembangan metode *drill* seperti:

1. Efektifitas dalam pembelajaran

Metode *drill* efektif dalam meningkatkan penguasaan materi dan ketrampilan terutama pada materi yang bersifat *repetitif* atau menghafal.

2. Pembentukan Kebiasaan Belajar

Latihan berulang-ulang dalam metode *drill* membantu Membentuk kebiasaan belajar yang teratur dan disiplin.

3. Adaptasi pada Konteks Pembelajaran

Metode *drill* kini tidak hanya diterapkan secara tunggal, tetapi juga dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran lain (misalnya, metode tanya jawab, diskusi, atau pembelajaran berbasis proyek) untuk memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan kekurangan.

4. Perbaikan Desain Latihan

Seiring dengan perkembangan, metode *drill* juga mengalami peningkatan dalam hal desain latihan. Latihan yang lebih variatif, menarik, dan relevan dengan materi yang dipelajari dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran.¹

Sejalan juga dengan teori yang dikemukakan oleh Hamdani, sebagai berikut. Metode *Drill* dilaksanakan untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat, dan terampil menggunakan media peraga. Dalam waktu

¹ Arman Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 174.

yang relatif singkat, dapat diperoleh penguasaan dan ketrampilan yang diharapkan dan para peserta didik akan memiliki pengetahuan yang siap pakai.²

Sejalan juga dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid, bahwa peserta didik harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu, latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat *diagnostis*. Jika kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan agar lebih sempurna, latihan tidak perlu lama asalkan sering dilaksanakan, harus disesuaikan dengan taraf kemampuan peserta didik, dan proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.³

B. Analisis Data tentang Implikasi Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII MTs Al-Azhar Karangrejo Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025

Implikasi penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis kelas VII MTs al-Azhar, yaitu guru membuka pembelajaran pada kegiatan awal dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama, menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian dan kesiapan belajar peserta didik. Selanjutnya guru memberikan motivasi yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an dan manfaat membacanya agar peserta didik semangat dalam belajar, setelah itu guru

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 10 ed. (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 273.

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 214.

melakukan kegiatan *apersepsi* dan kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan materi hari itu, guru menyampaikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan agar peserta didik bisa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.

1. Peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam penguasaan anak dalam ketrampilan dan pengetahuan yang memerlukan pengulangan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis. Ada juga pengimplikasian negatif dan positif dalam meningkatkan penerapan metode *drill* dalam mata Pelajaran al-Qur'an Hadis.

Peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar khususnya penguasaan anak dalam ketrampilan dan pengetahuan yang memerlukan pengulangan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis. Dengan Metode *Drill* Menurut hasil wawancara peneliti dengan Murid yang bernama Farhan dengan metode *drill* murid bisa Meningkatkan Pemahaman dan Hafalan, Mengembangkan Keterampilan Membaca Al-Quran, Menumbuhkan Sikap Disiplin dan Ketelitian, Meningkatkan Kepercayaan Diri, Memotivasi Belajar.

Data di atas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tulis Tu'u, sebagai berikut. Pengajaran yang diberikan melalui Metode *Drill* dengan baik akan menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

1. Peserta didik itu akan dapat mempergunakan daya berfikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik, maka peserta didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya, ini berarti daya berfikirnya bertambah.

2. Pengetahuan peserta didik bertambah dari berbagai sisi, dan anak didik tersebut akan memperoleh paham yang lebih baik dan lebih mendalam, guru berkewajiban menyelidiki sejauh mana kemajuan yang telah dicapai oleh anak didik dalam proses belajar mengajar, salah satu cara ialah mengukur kemajuan tersebut melalui ulangan (tes) tertulis atau lisan.
3. Kelebihan-kelebihan dalam Metode *Drill* dalam transfer sekaligus pengembangan kemampuan peserta didik menjadikannya sangat relevan untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Relevansinya untuk menjadikan peserta didik tidak hanya sebagai penerima dan pengulang apa yang sudah disampaikan oleh pengajar, namun sekaligus mereka diajak untuk bisa mengembangkan pengetahuan dan ilmu yang sudah ditransfer. Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sifat Metode *Drill* yang menekankan pengembangan pemahaman akan menjadikan peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapat sekaligus bisa menemukan contoh-contoh kalimat yang memiliki kriteria dan karakteristik yang sama dengan apa yang diajarkan.⁴

C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025

⁴ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004), 75.

Berdasarkan data di lapangan, bahwa Dalam interaksi belajar mengajar, ditemukan bahwa proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik merupakan kunci keberhasilan-Nya. Aktivitas belajar siswa tidak selamanya berlangsung wajar, kadang lancar dan kadang tidak, kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang terasa sulit untuk dipahami. Semangat Belajarpun kadang-kadang tinggi dan kadang-kadang sulit untuk bisa berkonsentrasi dalam belajar. Setiap siswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan siswa, sehingga menyebabkan perbedaan dalam prestasi belajar.

Faktor Penghambat pada penerapan metode *drill* yaitu guru tidak dapat mengontrolnya secara langsung, kegiatan pembelajaran melalui metode ini menimbulkan kebosanan kepada peserta didik. Faktor pendukung pada metode *drill*, media yang digunakan sangat sederhana, adanya motivasi belajar dan waktu pelaksanaan bisa di rumah yang bisa dikontrol oleh orang tua, jika di sekolah juga sangat terkontrol oleh guru.

Data di atas sejalan dengan teori berikut. Metode *drill* dalam pembelajaran Al-Quran Hadis memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi dukungan orang tua, semangat peserta didik dan fasilitas yang memadai. Sementara faktor penghambat mencakup kebosanan, perbedaan kemampuan individu, dan kurangnya kontrol guru.

a. Faktor Pendukung:

1) Dukungan Orang Tua:

Orang tua yang aktif mendukung pembelajaran, terutama dalam metode *drill* yang membutuhkan pengulangan, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

2) Semangat Siswa:

Siswa yang memiliki motivasi intrinsik untuk belajar Qurdis akan lebih mudah menerima metode drill dan berpartisipasi aktif dalam latihan.

3) Fasilitas Memadai:

Kelas yang nyaman, dengan fasilitas yang mendukung (misalnya, alat peraga, media pembelajaran yang menarik), dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

4) Dampak Pendukung bagi Murid

- Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan:

Metode drill membantu siswa memahami materi dan menguasai keterampilan tertentu dengan latihan berulang, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

- Disiplin dan Rutin:

Latihan yang konsisten dapat menanamkan sikap disiplin dan membentuk kebiasaan belajar yang baik pada anak.

- Penguasaan Materi:

Dengan latihan berulang, siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan lebih baik dan lebih lama.

- Motivasi:

Jika dilakukan dengan cara yang menarik, metode drill dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuannya.

b. Faktor Penghambat:

1) Kebosanan Siswa:

Pengulangan yang terus menerus dalam metode *drill* terkadang dapat menyebabkan kebosanan pada peserta didik, terutama jika tidak diselingi dengan variasi kegiatan.

2) Perbedaan Kemampuan Siswa:

Siswa memiliki tingkat pemahaman dan kecepatan belajar yang berbeda. Metode drill mungkin kurang efektif jika perbedaan ini tidak diperhatikan dan disesuaikan.

3) Kurangnya Kontrol Guru:

Dalam pembelajaran dengan metode *drill*, guru perlu memastikan bahwa semua peserta didik terlibat aktif dan memahami materi dengan baik. Kurangnya kontrol guru dapat menyebabkan mereka tidak mengikuti pembelajaran dengan seksama.

4) Dampak Penghambat bagi Murid

- Kebosanan:

Latihan berulang tanpa variasi dapat membuat siswa merasa bosan dan jenuh, terutama jika suasana kelas monoton dan tidak menyenangkan.

- Kurangnya Minat:

Siswa yang kurang berminat pada materi pelajaran atau pada metode drill itu sendiri akan kesulitan untuk fokus dan termotivasi dalam belajar.

- Kurangnya Dukungan:

Kurangnya dukungan dari orang tua atau guru juga dapat menjadi penghambat, karena siswa membutuhkan dorongan dan motivasi untuk terus belajar.

- Kondisi Kelas:

Suasana kelas yang gaduh atau tidak kondusif dapat mengganggu konsentrasi siswa dan membuat mereka sulit untuk fokus pada latihan.

Metode *drill* dalam mata pelajaran Qurdis sangat bermanfaat untuk melatih hafalan, bacaan tartil, dan pemahaman ayat Al-Quran dan hadis. Namun, perlu adanya perencanaan yang matang, pelaksanaan yang menarik, dan evaluasi yang berkala untuk memaksimalkan efektivitas metode ini.⁵

Faktor pendukung pada metode *drill*, media yang digunakan sangat sederhana, adanya motivasi belajar dan waktu pelaksanaan bisa di rumah

⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 65.

yang bisa dikontrol oleh orang tua, jika di sekolah juga sangat terkontrol oleh guru.

Dan dari hasil wawancara dengan Saudara Farhan Murid dari Mts al-azhar Carangrejo Sampung Ponorogo bahwa, dengan metode *drill* latihan berulang, memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya pada anak. Faktor pendukung termasuk peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam waktu singkat, serta penanaman sikap disiplin. Namun, metode ini juga bisa menimbulkan kebosanan, terutama jika tidak divariasikan atau dilakukan dalam suasana yang monoton. Selain itu, kurangnya minat siswa, kurangnya dukungan orang tua, dan kondisi kelas yang kurang kondusif juga bisa menjadi penghambat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs Al Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo, Pelaksanaan metode *Drill* dengan cara membaca, mengulang-ulang, dan menghafalkan materi pelajaran. Peserta didik bisa fokus pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis dan bisa menerapkannya dengan seksama secara terus menerus. Guru al-Qur'an Hadist mencontohkan dalam memahami Pelajaran al-Qur'an Hadis, dan bisa melaksanakannya dengan metode *drill*.
2. Implikasi penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis kelas VII MTs al-Azhar, yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama, menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian dan kesiapan belajar peserta didik. Guru memberikan motivasi yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an dan manfaat membacanya agar peserta didik semangat dalam belajar, guru melakukan *apersepsi* dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar khususnya penguasaan anak dalam ketrampilan dan pengetahuan yang memerlukan pengulangan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis. Dengan Metode *Drill* Menurut hasil

wawancara peneliti dengan siswa dengan metode *drill* murid bisa Meningkatkan Pemahaman dan Hafalan, Mengembangkan Keterampilan Membaca Al-Quran, Menumbuhkan Sikap Disiplin dan Ketelitian, Meningkatkan Kepercayaan Diri, Memotivasi Belajar.

3. Faktor Penghambat pada penerapan metode *drill* yaitu guru tidak dapat mengontrolnya secara langsung, kegiatan pembelajaran melalui metode ini menimbulkan kebosanan kepada peserta didik. Faktor pendukung pada metode *drill*, media yang digunakan sangat sederhana, adanya motivasi belajar dan waktu pelaksanaan bisa di rumah yang bisa dikontrol oleh orang tua, jika di sekolah juga sangat terkontrol oleh guru. Dan dari hasil wawancara dengan siswa dari Mts al-azhar Carangrejo Sampung Ponorogo bahwa, dengan metode *drill* latihan berulang, memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya pada anak. Faktor pendukung termasuk peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam waktu singkat, serta penanaman sikap disiplin. Namun, metode ini juga bisa menimbulkan kebosanan, terutama jika tidak divariasikan atau dilakukan dalam suasana yang monoton. Selain itu, kurangnya minat siswa, kurangnya dukungan orang tua, dan kondisi kelas yang kurang kondusif juga bisa menjadi penghambat.

B. Saran

1. Bagi Guru Al-Qur'an Hadis MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo
 - a. Hendaknya lebih meningkatkan keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran ketika menyampaikan materi kepada siswa.

- b. Hendaknya memperbanyak variasi metode dalam pembelajaran agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
 - c. Selalu membimbing dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu semangat dan giat belajar.
2. Bagi Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Azhar Carangrejo Sampung Ponorogo
- a. Hendaknya lebih memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung.
 - b. Hendaknya lebih rajin dalam berlatih menghafal dan menulis huruf hijaiyah sehingga lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah.
 - c. Hendaknya lebih baik dan tertib dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi W, Gunawan. *Genius Learning Strategi*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: IAIN Jakarta, 1985.
- Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 1997.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Arief, Armi. *Pengantar Ilmu & Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Ash-Shiddieqiy, Muhammad Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2002.
- Daradjat Zakiyah, et.al. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Depag RI. 2008. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Untuk Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Nadia Media. Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Edisi ketiga, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Fathurrahman, Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Hadi, Amirul, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005.
- Nasih, Ahmad Munjin, et.al. *Metodologi dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Namsa, Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka Firdaus, 2000.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*: Grafindo Litera Media, 2012.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Usman, M. Basyirudin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2005.
- Wadud, Abd. *Pendidikan Agama Islam, Al Qur'an Hadits untuk Madrasah*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2009.
- Zuhairini, et.al. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Biro, 1980.

DEKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI

WAWANCARA

TRANSKIP WAWANCARA NOMOR 1

Nomor Wawancara	: 01/W/13-5/2025
Nama Informan	: Ibu Mudi'atul Khoiriyah
Identitas Informan	: Guru Qur'an Hadits
Waktu Wawancara	: 09.15-11.30
Hari/Tgl Wawancara	: Selasa, 13 Mei 2025

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Peneliti	Informan
1.1 Bu, bisa dijelaskan bagaimana ibu melaksanakan metode drill di kelas Qurdis ini?	Jadi, anak-anak saya minta untuk membaca dulu, lalu mengulang-ulang, dan setelah itu menghafal. Biasanya bisa juga dikerjakan di rumah, tapi tetap saya pantau di kelas.
1.2 Kalau di kelas, gimana bu suasananya saat proses drill itu berlangsung?	Alhamdulillah bisa dikondisikan. Anak-anak kelihatan fokus dan semangat, meskipun kadang ada yang bosan, tapi itu hal biasa ya.
1.3 Apa langkah pertama yang ibu lakukan saat membuka pelajaran dengan metode drill?	Saya mulai dengan salam, doa bersama, cek kehadiran dan kerapian mereka. Habis itu saya kasih motivasi soal pentingnya baca Qur'an, baru masuk apersepsi dan tujuan hari itu.
1.4 Contoh drill-nya itu seperti apa bu?	Biasanya saya kasih latihan baca surah pendek kayak Al-Qari'ah, saya contohin dulu, lalu mereka saya minta ulang-ulang, bahkan sampai 3 kali atau lebih.

1.5 Bagaimana cara ibu mengoreksi bacaan anak-anak?	Saya keliling kelas, saya dengarkan satu-satu, terus kalau ada yang keliru di makhraj atau tajwid, langsung saya perbaiki di tempat.
1.6 Anak-anak bisa tetap fokus nggak kalau harus mengulang terus?	Ya itu tantangannya, makanya saya harus sabar dan terus kontrol. Kalau di sekolah saya bisa dekatin mereka satu-satu biar bisa fokus.
1.7 Menurut ibu, metode ini efektif nggak buat prestasi mereka?	Sangat efektif. Anak jadi cepat hafal dan paham isinya karena dilakukan terus-menerus, jadi nempel di kepala.
1.8 Bu, selain di sekolah, apakah orang tua juga dilibatkan?	Harusnya iya, karena di rumah juga mereka bisa latihan. Tapi memang tantangannya kita tidak bisa mengontrol langsung di rumah.
1.9 Apa ibu pakai metode lain selain drill?	Kadang saya selingi dengan tanya jawab biar gak monoton. Tapi fokus utama tetap drill karena ini efektif banget untuk hafalan.
1.10 Terakhir, bu, tantangan paling besar dari metode ini apa menurut ibu?	Bosan, itu yang sering muncul. Tapi ya itu tadi, kita sebagai guru harus kreatif dalam menyampaikan dan mencontohkan.

TRANSKIP WAWANCARA NOMOR 2

Nomor Wawancara	: 02/W/13-5/2025
Nama Informan	: Suyadi S. Pd.
Identitas Informan	: Kepala Sekolah
Waktu Wawancara	: 09.15-11.30
Hari/Tgl Wawancara	: Selasa, 13 Mei 2025

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Peneliti	Informan
1.1 Pak, kenapa MTs Al-Azhar memilih metode drill untuk pelajaran Qur'an Hadist?	Karena metode ini paling cocok untuk hafalan dan pengulangan. Anak-anak jadi lebih cepat menguasai bacaan dan isinya.
1.2 Bagaimana pengawasannya terhadap pelaksanaan metode ini?	Kami pantau langsung di kelas, dan minta laporan berkala dari guru mata pelajaran.
1.3 Pak, ada pelatihan khusus untuk guru dalam menerapkan metode ini?	Ada, kami berikan pembinaan tentang teknik drill yang efektif, termasuk variasi latihan agar tidak monoton.
1.4 Efektif nggak pak metode ini terhadap capaian prestasi anak-anak?	Sangat efektif. Dari hasil evaluasi, peningkatan nilai Qurdis cukup signifikan setiap tahunnya.
1.5 Bagaimana antusiasme siswa terhadap metode ini?	Siswa rata-rata antusias, meskipun ada yang bosan. Tapi guru sudah diajarkan cara menyiasatinya.
1.6 Apa peran orang tua dalam mendukung metode ini?	Orang tua dilibatkan, terutama saat anak belajar di rumah. Kami sampaikan hal ini melalui rapat wali murid.

1.7 Fasilitas apa saja yang disediakan untuk mendukung metode drill?	Kami siapkan ruang kelas nyaman, papan tulis, speaker Qur'an digital, dan media pembelajaran tambahan.
1.8 Apakah metode drill ini dikombinasikan dengan metode lain?	Iya, kami sarankan guru untuk kombinasikan dengan tanya jawab atau diskusi agar lebih menarik.
1.9 Apa tantangan utama dalam pelaksanaan metode drill ini?	Salah satunya kontrol di rumah. Guru tidak bisa memantau langsung latihan anak-anak.
1.10 Solusi dari pihak sekolah apa untuk mengatasi tantangan itu?	Kami minta wali kelas untuk aktif mengingatkan dan membentuk kelompok belajar Qur'an di luar jam sekolah.

TRANSKIP WAWANCARA NOMOR 3

Nomor Wawancara	: 03/W/13-5/2025
Nama Informan	: M Farhan Hidayat
Identitas Informan	: Siswa kelas VII
Waktu Wawancara	: 09.15-11.30
Hari/Tgl Wawancara	: Selasa, 13 Mei 2025

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Peneliti	Informan (Siswa kelas VII)
1.1 Adek, biasanya pelajaran Qurdis itu kayak gimana sih?	Pertama bu guru ngajarin baca surah pendek, terus disuruh ngulang-ngulang sampe hafal, kadang disuruh maju juga.
1.2 Sering diminta hafalan ya?	Iya, sering. Misalnya kayak surah Ad-Dhuha itu disuruh baca terus sampai hafal dan ngerti artinya.
1.3 Adek suka nggak metode kayak gitu?	Kadang suka, kadang bosen sih, apalagi kalau udah ngulang berkali-kali. Tapi lama-lama hafal juga.
1.4 Bu guru ngasih motivasi gak pas awal pelajaran?	Iya, biasanya bu guru cerita manfaat baca Qur'an biar semangat.
1.5 Kalau adek kesulitan, bu guru bantu nggak?	Bantu banget. Bu guru kadang datengin satu-satu, terus ngajarin cara baca yang bener.
1.6 Menurut adek, lebih enak belajar di sekolah atau di rumah?	Di sekolah sih. Karena kalau di rumah suka males dan gak ada yang ngawasin.
1.7 Drill itu bikin cepat hafal nggak?	Lumayan cepat sih. Soalnya diulang-ulang terus, jadi hafal sendiri.
1.8 Adek ngerti gak maksud isi suratnya setelah hafal?	Kadang ngerti, kadang nggak. Tapi bu guru juga suka jelasin maknanya.

1.9 Apa pernah ngerasa bosan pas pelajaran Qurdis?	Pernah, apalagi kalau harus ngulang terus. Tapi kalau bu guru masukin cerita atau tanya jawab jadi seru lagi.
1.10 Harapan adek dengan metode kayak gitu apa?	Semoga jadi hafal banyak surat dan bisa ngerti artinya juga, biar bisa dipakai salat dan sehari-hari.

DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI OBSERVASI

Nomor Catatan Lapangan	: 01/O/13-5/2025
Hari/Tgl Pengamatan	: Selasa, 13 Mei 2025
Waktu Pengamatan	: 12.30 WIB
Lokasi Pengamatan	: Kelas VII MTs Al-Azhar
Dideskripsikan Pukul	: 20.00-01.00 WIB

Tabel Sasaran dan Hasil Observasi

No.	Sasaran Observasi	Indikator Observasi	Hasil Observasi	Lokasi/Tempat
1	Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	Guru membuka pelajaran dengan salam, doa bersama, dan cek kehadiran	Guru memulai pembelajaran dengan salam, doa bersama, lalu memeriksa kehadiran dan kerapian siswa	Kelas VII MTs Al-Azhar
2	Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	Pemberian motivasi di awal pembelajaran	Guru memberikan motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an agar siswa semangat belajar	Kelas VII MTs Al-Azhar
3	Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	Penggunaan metode drill dalam kegiatan inti	Guru memberikan penjelasan teori, latihan membaca surah pendek, dan pengulangan bacaan	Kelas VII MTs Al-Azhar
4	Siswa Kelas VII	Partisipasi siswa dalam drill	Siswa membaca surah pendek (seperti Al-Qari'ah), mengulang bacaan, dan memperbaiki tajwid sesuai bimbingan guru	Kelas VII MTs Al-Azhar

5	Guru Mata Pelajaran	Koreksi dan pembinaan langsung oleh guru	Guru mendatangi siswa satu per satu, mengoreksi kesalahan bacaan, serta membimbing makhraj dan tajwid	Kelas VII MTs Al-Azhar
6	Siswa Kelas VII	Antusiasme siswa dalam mengikuti drill	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib meski sebagian terlihat mulai bosan saat pengulangan berulang kali	Kelas VII MTs Al-Azhar
7	Pelaksanaan Evaluasi	Evaluasi hasil drill siswa	Guru meminta siswa melakukan latihan terakhir sebelum evaluasi dilakukan	Kelas VII MTs Al-Azhar
8	Proses Hafalan	Kemampuan siswa dalam hafalan surah pendek	Siswa menghafal surah Ad-Dhuha dengan pengulangan dan memahami makna surat	Kelas VII MTs Al-Azhar
9	Kegiatan di Luar Kelas	Latihan mandiri siswa di rumah	Siswa diminta melanjutkan drill di rumah, meskipun guru tidak bisa langsung mengontrol pelaksanaannya	Rumah siswa / Luar sekolah
10	Metode Pembelajaran	Faktor pendukung metode drill	Media sederhana, motivasi belajar, dan kontrol guru di sekolah memudahkan pelaksanaan drill	Lingkungan madrasah

DOKUMENTASI



**Wawancara Dengan
Ibu Mudi'atul
Khoiriyah**



**WAKA Kurikulum
MTs AL-AZHAR**



**Kepala Sekolah
MTs AL-AZHAR**



TU MTs AL-AZHAR



**Siswa Kelas VII Sedang Berdoa Sebelum Mulai
Pelajaran**



**Siswa Kelas VII
MTs AL-AZHAR**

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Suruh Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0362) 314308
Website: iaim-ponorogo.ac.id E-mail: iaim-ponorogo.ac.id

Nomor: 389/4.062ffhy/K.B.3NI/2025

Lamp. :-

Hal 1 : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Kepala MTs AL-AZHAR Carangrejo Sampung Ponorogo

di-

Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

Nama : Ulil Hadi Ihsanudin

NIM : 2021620101050

Fakultas/Sent : Tarbiyah/VIII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di MTs Walisongo Putra Ngabar Ponorogo dengan judul Penelitian "*Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VII MTs AL-Azhkar Carangrejo Sampung Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025*".

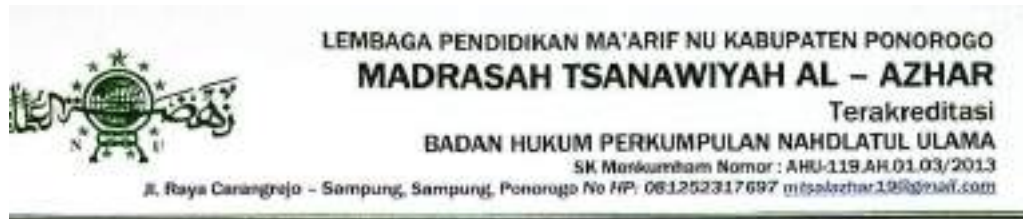
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dibatarkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ngabar, 09 Juni 2025
Dekan,

Rana Hani Nur Ajizah M.Pd.
NIDN. 2104059102

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



SURAT KETERANGAN

Nomor : 09/207/MTs-AA/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : ULIL HADI IHSANUDIN

NIM : 2021620101050

Fakultas/ Smt : Tarbiyah/VIII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi pada kiranya mengadakan penelitian di MTs Al-Azhar Sampung dengan judul "PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS KELAS VII MADANI DI MTS AL- AZHAR SAMPUNG PONOROGO TAHUN AJARAN 2024 - 2025".

Demikian surat keterangan ini di buat, dengan harapan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 20 Juni 2025

Kepala MTs AL – AZHAR



RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

- 1 Nama Lengkap : Ulil Hadi Ihsanudin
- 2 Tempat, Tgl. Lahir : Ponorogo, 26 Juni 1992
- 3 Alamat Rumah : Dukuh Tamanasari, Desa Carangrejo,
Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo
- 4 Nomor HP : 082228688525
- 5 E-mail : ulilhadi222@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 3 CARANGREJO
 - b. MTs AL-AZHAR
 - c. MA AL- AZHAR
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madarasah Diniyah Roudlotul Huda

Ponorogo, 20 Juni 2025

Ulil Hadi Ihsanudin
2021620101050